

ABSTRACT

Joanna Graciela (01043170075)

THE STRATEGY OF UNITED STATES IN COUNTERING THE PRESENCE OF RUSSIA IN THE ARCTIC

(viii+81 pages: 3 figures; 3 appendix)

The purpose of this research is to analyze the US response towards Russian presence in the Arctic. However, the factor behind Russia's presence in the Arctic needs to be considered. First, this research will explore the significant importance of the region for Russia then analyze the US' response to counter Russia in the Arctic. An increasing Russian presence in the Arctic is because the Arctic has been adopted into a top priority region for Russia. Which lead to reopening and refurbishing various former military bases from the Soviet era to protect its national interests in the region, as presence projects power. This caused a clash of interest between Russia and the US as two great powers in the region. In balancing the presence of Russia, the US uses a containment strategy in the region through several alliances instead of increasing its own military capabilities. The US uses NATO and NORAD to increase its military capabilities in the Arctic as they become the US primary strategy to counter Russia. Given that there are no indicators for an escalation in the foreseeable future the US uses Arctic Council to attract other Arctic states to establish and build a strong bilateral relationship with the US rather than Russia. This research justifies alliances as the US' security strategy to protect its national interests towards the growing Russian presence in the region. The data presented in this research were mainly obtained from primary data through government documents and secondary data through literature studies. The author explains using descriptive data analysis method to describe US changing behavior in the Arctic.

Keywords: National Interest, Power, Balance of Power, Arctic, Smart Power

References: 8 books (1947-2020) + 18 journals + 14 government publications + 9 non-government publications + 21 internet sources

ABSTRAK

Joanna Graciela (01043170075)

STRATEGI AMERIKA SERIKAT DALAM MELAWAN KEHADIRAN RUSIA DI ARKTIKA

(viii+81 halaman: 3 ilustrasi; 3 lampiran)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis respon Amerika terhadap keberadaan Rusia di Arktika. Namun, faktor dibalik kehadiran Rusia tersebut perlu dipertimbangkan. Pertama, penelitian ini akan mengeksplorasi pentingnya wilayah tersebut bagi Rusia kemudian menganalisis tanggapan Amerika untuk melawan Rusia di Arktika. Adanya peningkatan kehadiran Rusia di Arktika dikarenakan wilayah tersebut telah dijadikan wilayah prioritas tinggi untuk Rusia. Mengarah kepada pembukaan kembali dan perbaikan beberapa bekas pangkalan militer di zaman Soviet untuk melindungi kepentingan nasionalnya di wilayah tersebut, dikarenakan kehadiran memproyeksikan kekuatan. Hal ini menimbulkan perbenturan kepentingan antara Rusia and Amerika sebagai dua negara berkekuatan besar di wilayah tersebut. Dalam mengimbangi keberadaan Rusia, Amerika menggunakan strategi pengurangan di wilayah tersebut melalui aliansi daripada meningkatkan kemampuan militernya sendiri. Amerika menggunakan NATO dan NORAD untuk meningkatkan kemampuan militernya di Arktika karena organisasi tersebut menjadi strategi utama Amerika melawan Rusia. Dengan tidak adanya indikator untuk sebuah eskalasi di masa yang dekat, Amerika menggunakan Arctic Council untuk menarik negara-negara Arktika lainnya untuk membentuk dan membangun hubungan bilateral yang kuat dengan AS daripada Rusia. Penelitian ini membuat aliansi sebagai strategi keamanan Amerika untuk menjaga keamanan nasionalnya terhadap kehadiran Rusia yang meningkat di wilayah tersebut. Data yang disajikan dalam penelitian ini paling banyak diperoleh dari data primer melalui dokumen pemerintah dan data sekunder melalui studi Pustaka. Penulis menjelaskan dengan menggunakan analisis data deskriptif untuk menjelaskan perubahan perilaku Amerika di Arktika.

Kata Kunci: Kepentingan Nasional, Kekuatan, Keseimbangan Kekuatan, Arktika, *Smart Power*

Referensi: 8 buku (1947-2020) + 18 jurnal + 14 publikasi pemerintah + 9 publikasi non-pemerintah + 21 sumber daring